

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Didalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan sehingga akan mempermudah langkah-langkah penelitian. Metode penelitian yang tetap merupakan pedoman penyelidikan yang terarah. Ditinjau dari jenis masalah yang diselidiki, teknik dan alat yang digunakan dalam meneliti serta tempat dan waktu penelitian dilakukan, jenis penelitian yang digunakan yaitu Metode Verifikatif.

Menurut Arikunto (2006: 7) "Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan". Sementara itu, Rochaety (2007: 13) mengemukakan bahwa "Metode verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis-hipotesis yang disertai data empiris". Dalam hal ini yaitu dengan menghubungkan media pembelajaran *jobsheet* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2007: 38), mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Peneliti memberikan batasan-batasan atas variabel yang diteliti diantaranya sebagai berikut :

1. Media pembelajaran *jobsheet* adalah alat bantu belajar yang dibuat untuk mengefektifkan siswa dalam proses pembelajaran berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas dan lembaran-lembaran berisi tugas-tugas praktis yang harus dikerjakan siswa.
2. Motivasi belajar siswa adalah suatu kekuatan atau dorongan dari dalam diri seorang siswa untuk melakukan aktivitas belajar demi tercapainya suatu tujuan yang diharapkan.
3. Hasil belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa selama mengikuti proses belajar dapat ditunjukkan dengan nilai ulangan harian.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Media Pembelajaran <i>Jobsheet</i> (X_1)		1. Tujuan pembelajaran	Interval
		2. Ketersediaan	
		3. Biaya	
		4. Fleksibilitas	
		5. Kemampuan orang yang menggunakannya	
		6. Waktu	
Motivasi Belajar Siswa (X_2)		1. Durasi kegiatan	Interval
		2. Frekuensi kegiatan	
		3. Persistensi pada tujuan kegiatan	
		4. Ketabahan, keuletan dan kemampuan	
		5. Devosi dan pengorbanan	
		6. Tingkatan aspirasi siswa	
		7. Tingkat kualifikasi prestasi	
		8. Arah sikap	
Hasil Belajar (Y)		Nilai hasil belajar siswa	Interval

3.3 Populasi dan Sampel

Sudjana (2005: 161) menyatakan bahwa, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif ataupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas.” Jadi, populasi merupakan sekumpulan/keseluruhan obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS SMA Pasundan 2 Bandung dengan jumlah populasi sebanyak 80 siswa, dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Tabel Populasi

No	Sub Populasi	Jumlah
1.	Kelas XI IPS 1	41 orang
2.	Kelas XI IPS 2	39 orang
Jumlah		80 orang

Sumber : SMA Pasundan 2 Bandung.

“Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.” (Sugiyono, 2007: 118). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. Menurut Sugiyono (2007: 21) ” *Sampling Jenuh* adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.”

Jadi proporsi sampel tiap kelas disebar seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Tabel Sampel

No	Sub Populasi	Jumlah
1.	Kelas XI IPS 1	41 orang
2.	Kelas XI IPS 2	39 orang
Jumlah		80 orang

Sumber : SMA Pasundan 2 Bandung.

Dari tabel di atas, dengan menggunakan teknik *Sampling Jenuh* dapat dilihat bahwa sampel untuk siswa di ambil sebanyak 80 orang siswa yang tersebar dalam 2 kelas IPS yaitu, kelas XI IPS 1 sebanyak 41 orang dan kelas XI IPS 2 sebanyak 39 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan :

1. Angket atau kuesioner

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang diketahuinya. Jenis angket yang dipilih dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur), artinya jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab atau memilih jawaban yang sesuai.

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data variabel X yaitu media pembelajaran *jobsheet* dan motivasi belajar. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan bentuk Skala Numerikal (*numerical scale*). Menurut Sekaran (2006: 33) Skala Numerikal (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya.

Tabel 3.4
Penilaian Numerical Scale

No	Item	Skor				
		5	4	3	2	1

Sumber: Sekaran (2006)

Keterangan :

- Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
- Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah

Adapun langkah-langkah penyusunan angket yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket
- c. Menyusun urutan pernyataan/ pertanyaan
- d. Membuat format angket yang akan diisikan oleh responden
- e. Membuat petunjuk pengisian
- f. Langkah selanjutnya adalah langkah uji coba angket setelah angket tersusun. Uji coba ini dilakukan karena angket yang disusun belum merupakan angket yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran.

2. Mengumpulkan Dokumen

Menumpulkan dokumen berarti mencari informasi-informasi dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Di dalam melaksanakan pengumpulan dokumen, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti nilai ulangan harian yang diperoleh dari dokumentasi guru mata pelajaran akuntansi. Teknik pengumpulan dokumen ini, digunakan untuk memperoleh data variabel Y yaitu nilai hasil belajar siswa.

Tria Ameyla, 2012

Pengaruh Media Pembelajaran Jobsheet Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Pasundan 2 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.4.2. Uji Instrumen Penelitian

3.4.2.1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006: 64) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Cara untuk mendapatkan alat ukur pengumpulan data yang memiliki derajat kesahihan yang tinggi maka dilakukan uji validitas. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen, penulis menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006:72).

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor Item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

Suatu item dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tidak valid dan dihapus dari instrumen penelitian. (Ali Muhidin dan Abdurrahman, 2009: 36)

Berikut merupakan hasil uji validitas tiap item pernyataan:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Media Pembelajaran *Jobsheet*
 $\alpha = 5\%$

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.774	0.444	Valid
2	0.566	0.444	Valid
3	0.793	0.444	Valid
4	0.736	0.444	Valid
5	0.712	0.444	Valid
6	0.696	0.444	Valid
7	0.678	0.444	Valid

Berdasarkan perhitungan validitas di atas terdapat 7 item pernyataan yang valid dari 7 pernyataan. Item yang tidak valid dibuang dan tidak dimasukkan ke dalam angket penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa
 $\alpha = 5\%$

No	r hitung	r tabel	Keterangan
8	0.423	0.444	TidakValid
9	0.637	0.444	Valid
10	0.761	0.444	Valid
11	0.867	0.444	Valid
12	0.412	0.444	TidakValid
13	0.588	0.444	Valid
14	0.723	0.444	Valid
15	0.598	0.444	Valid
16	0.78	0.444	Valid
17	0.748	0.444	Valid
18	0.549	0.444	Valid
19	0.201	0.444	TidakValid
20	0.7	0.444	Valid
21	0.638	0.444	Valid
22	0.68	0.444	Valid

No	r hitung	r tabel	Keterangan
23	0.341	0.444	TidakValid
24	0.823	0.444	Valid
25	0.009	0.444	TidakValid
26	0.432	0.444	TidakValid
27	0.576	0.444	Valid
28	0.844	0.444	Valid
29	0.51	0.444	Valid
30	0.369	0.444	TidakValid
31	0.695	0.444	Valid
32	0.015	0.444	TidakValid

Berdasarkan perhitungan validitas pada tabel 3.4 terdapat 25 item pernyataan yang valid dari 17 pernyataan. Item yang tidak valid dibuang dan tidak dimasukkan ke dalam angket penelitian.

3.4.2.2. Uji Reliabilitas

Selain harus memiliki validitas, sebuah tes juga harus reliabel. Instrumen yang reliabel merupakan alat ukur mengetahui adanya perubahan antara skor sebelum dan sesudah percobaan.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas angket dalam penelitian ini adalah rumus Cronbach Alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2006: 109})$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap – tiap item

σ^2 : varians total

Suatu item dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tidak reliabel. (Ali Muhidin dan Abdurrahman, 2009: 41)

Berdasarkan perhitungan reliabilitas terhadap semua item dengan menggunakan program *Microsoft Excel*, diketahui hasil r_{hitung} adalah 0,819 untuk variabel media pembelajaran *jobsheet* dan 0,902 untuk variabel motivasi belajar siswa. Hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} untuk responden 20 orang yaitu 0,444. Karena dalam perbandingan kedua variabel tersebut, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan item soal tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi, selanjutnya data tersebut akan diolah untuk pengujian hipotesis.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Alat Analisis

Angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Memeriksa kelayakan angket yang telah diisi dan menjumlahkan nilai setiap skor
2. Deskripsi data hasil penelitian baik berupa angket maupun tabel dokumentasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang diperoleh dari masing-masing variabel ditabulasikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.
3. Menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi ganda dan sederhana

3.5.2. Pengujian Hipotesis

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Karena hal ini menentukan jenis perhitungan statistik yang akan digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, namun apabila data tidak berdistribusi normal maka perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 17 for Windows*, sehingga dapat dilihat dari tabel output SPSS pada bagian Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria uji r (*probability value/critical value*) lebih kecil atau sama dengan tingkat α yang ditentukan yaitu 0,05 ($r < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya data tersebut berdistribusi normal.

3.5.2.2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan yang linear atau tidak. Untuk mengetahuinya, peneliti menggunakan *SPSS 17 for Windows* dalam perhitungan. Kaidah yang berlaku dalam menentukan data berpola linier atau tidak adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai r (*probability value/critical value*) lebih kecil atau sama dengan tingkat α (0,05) yang digunakan ($r \leq 0,05$) maka distribusi berpola linear.
- Apabila nilai r (*probability value/critical value*) lebih besar atau sama dengan tingkat α (0,05) yang digunakan ($r \geq 0,05$) maka tidak distribusi berpola linear.

(Ali Muhidin dan Abdurrahman, 2009: 98)

3.5.2.3. Analisis Regresi Ganda

Menurut Riduwan (2010: 252) “Uji regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat, untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1) (X_2) (X_3)...(X_n) dengan satu variabel terikat”. Adapun persamaan regresi linear ganda untuk dua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Riduwan, 2010: 253)

Keterangan :

\hat{Y}	: Subjek variabel terikat yang diproyeksikan
X_1	: Bahan Ajar <i>Jobsheet</i>
X_2	: Motivasi Belajar
a	: Bilangan konstan
b	: Koefisien arah regresi

Untuk menghitung regresi, penulis menggunakan *SPSS 17 for Windows*. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data.

3.5.2.4. Analisis Regresi Sederhana

Untuk uji hipotesis masing-masing variabel X dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Kegunaan regresi salah satunya adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau sebab akibat variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Riduwan, 2010: 253)

Keterangan :

\hat{Y}	: Subjek variabel terikat yang diproyeksikan
X	: Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
X_2	: Motivasi Belajar
a	: Bilangan konstan
b	: Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y

Untuk menghitung regresi, penulis menggunakan *SPSS 17 for Windows*. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data.

3.5.2.5. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Untuk menghitung uji F peneliti menggunakan SPSS. Kaidah yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai ρ lebih besar dari nilai α atau $\rho > \alpha$ maka H_0 diterima.
- Jika nilai ρ lebih kecil dari nilai α atau $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak.

(Ali Muhidin dan Abdurrahman, 2009: 198)